

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(ANALISIS KUALITATIF TERHADAP KONTEN KAJIAN
ISLAMI USTADZ HANAN ATTAKI PADA EPISODE
“DIAM” PERSPEKTIF MAJELIS ULAMA
INDONESIA MANDAILING NATAL)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

AMALIA RISKY
NIM: 21140004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(ANALISIS KUALITATIF TERHADAP KONTEN KAJIAN
ISLAMI USTADZ HANAN ATTAKI PADA EPISODE
"DIAM" PERSPEKTIF MAJELIS ULAMA
INDONESIA MANDAILING NATAL)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam*

Oleh:

AMALIA RISKY
NIM. 21140004

Pembimbing I

Dr. Marlina, M.A
NIP.198508112019032005

Pembimbing II

Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199304012019081001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Risky
NIM : 21140004
Tempat/Tgl.Lahir : Panyabungan III, 31 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan III, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Dakwah (Analisis Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hanan Attaki Pada Episode "Diam" Perspektif Ulama Di Mandailing Natal)"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Amalia Risky
NIM: 21140004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama saudari Amalia Risky, NIM. 21140004 dengan judul: "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Dakwah (Analisis Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hanan Attaki Pada Episode "Diam" Perspektif Ulama Di Mandailing Natal)" memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian. di sidang munaqosah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Marina, M.A.
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199304202019081001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Amalia Risky, NIM: 21140004, judul "Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Dakwah (Analisis Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hutan Attaki Pada Episode "Diam" Perspektif Majelis Ulama Indonesia di Mandailing Natal)" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang dilaksanakan Pada tanggal 18 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji | Jabatan dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|---|----------------------------------|---|---------------------|
| 1 | Desiana, M.Kom. I NIP. 198912212019082001 | Ketua Sidang/ Penguji I |  | 11/08/2025 |
| 2 | Nana Gustianda, S.Th.I.,M.Ag NIP. 199110112022032001 | Sekretaris Sidang/ Penguji II |  | 08/08/2025 |
| 3 | Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005 | Penguji III |  | 08/08/2025 |
| 4 | Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001 | Penguji IV |  | 07/08/2025 |

Mandailing Natal, 11 Agustus 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Amalia Risky (NIM: 21140004) Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Dakwah (Analisis Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hanan Attaki Pada Episode “Diam” Perspektif Ulama Di Mandailing Natal).

Penelitian ini membahas pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dengan fokus pada analisis konten kajian islami Ustadz Hanan Attaki dalam episode “Diam” serta perspektif ulama di Mandailing Natal terhadap isi dan metode dakwah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, *pertama*: apa saja strategi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah melalui konten YouTube, *kedua*: apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan YouTube sebagai media dakwah dalam menyebarkan konten kajian islami, *ketiga*: bagaimana perspektif ulama di Mandailing Natal terhadap metode dan isi *maddah* dakwah pada episode diam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui YouTube meliputi penggunaan bahasa yang ringan, gaya komunikasi yang kekinian, serta pendekatan emosional yang relevan dengan kehidupan anak muda. YouTube dinilai efektif sebagai media dakwah karena jangkauan luas, fleksibilitas waktu, dan visualisasi yang menarik, namun juga memiliki kekurangan seperti potensi penyalahgunaan konten dan kurangnya interaksi langsung. Ulama di Mandailing Natal memberikan tanggapan positif terhadap metode dakwah Ustadz Hanan, terutama karena isi pesan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan disampaikan secara bijak. Episode “Diam” dinilai berhasil menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga lisan dan kekuatan spiritual dalam diam. Penelitian ini menegaskan bahwa media digital seperti YouTube memiliki potensi besar dalam menyebarkan dakwah Islam yang relevan dengan tantangan zaman.

Kata Kunci: YouTube, Dakwah, Ustadz Hanan Attaki, Ulama Mandailing Natal

ABSTRACT

Amalia Risky (Student ID: 21140004) Utilizing YouTube as a Media for Da'wah (Qualitative Analysis of Ustadz Hanan Attaki's Islamic Study Content in the Episode "Diam" from the Perspective of Ulama in Mandailing Natal).

This study discusses the use of YouTube as a media for da'wah, focusing on analyzing the content of Ustadz Hanan Attaki's Islamic study in the episode "Diam" and the perspectives of ulama in Mandailing Natal on the content and methods of da'wah. The research method used is descriptive qualitative with content analysis, observation, interviews, and documentation approaches. The research questions are: first: what are the strategies used by Ustadz Hanan Attaki in delivering da'wah through YouTube content? Second: what are the advantages and disadvantages of using YouTube as a media for da'wah in disseminating Islamic study content? Third: what are the perspectives of ulama in Mandailing Natal on the methods and content of da'wah maddah in the episode "Diam"? The research results show that Ustadz Hanan Attaki's da'wah strategy through YouTube includes the use of light language, a contemporary communication style, and an emotional approach relevant to the lives of young people. YouTube is considered effective as a da'wah medium due to its wide reach, flexibility in timing, and engaging visualizations. However, it also has drawbacks such as the potential for misuse of its content and the lack of direct interaction. Ulama in Mandailing Natal responded positively to Ustadz Hanan's da'wah method, particularly because the content aligns with Islamic values and is delivered in a wise manner. The episode "Diam" was deemed successful in conveying the message of the importance of guarding the tongue and the spiritual strength of silence. This research confirms that digital media such as YouTube have great potential in spreading Islamic da'wah relevant to the challenges of the times.

Keywords: *YouTube, Da'wah, Ustadz Hanan Attaki, Mandailing Natal Ulama*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, yang dimana atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga Penulis diberikan kesempatan, kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam atas junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar, jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hanan Attaki Pada Episode “Diam” Dalam Perspektif Ulama Di Mandailing Natal)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan masukan, saran, serta kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan karya ini ke depannya. Dukungan dan bimbingan dari para dosen serta semangat dari rekan-rekan mahasiswa sangat berarti dalam proses ini. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk motivasi, baik secara moral maupun materiel, yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini dengan tulus, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

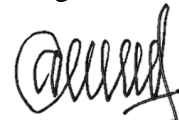
1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Dr. Marlina, M.A., selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini, dengan ketelatenan dan kesabaran, beliau tidak hanya memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi juga senantiasa hadir tepat waktu dalam setiap proses pembimbingan. Dedikasi dan ketulusan beliau menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Dr. (Cand) Ahmad Salman Farid, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta arahan yang sangat berarti selama

proses penulisan skripsi ini. Beliau senantiasa mengingatkan Penulis untuk bekerja dengan teliti, disiplin dalam mengatur waktu, serta konsisten dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi. Bimbingan dan perhatian beliau sangat membantu dalam menjaga kelancaran dan ketepatan waktu penyelesaian skripsi ini.

4. Dosen-dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Bimbingan, dedikasi, serta keteladanan yang diberikan tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional Penulis. Segala ilmu dan nasihat yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini dan dalam menapaki perjalanan ke depan.
5. Bapak Ibrahim dan Ibu Roslina selaku orang tua dari penulis. Alhamdulillah sekarang penulis sudah sampai ditahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sangat sederhana. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai selama ini.
6. Saudara dan saudari tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan tersendiri bagi Penulis dalam menyelesaikan karya ini.
7. Teman-teman seperjuangan terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan lelah. Kalian semua telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, dari ruang kelas hingga ruang bimbingan, dari diskusi serius hingga candaan ringan. Semoga pertemanan ini akan tetap terjaga dan menjadi kenangan indah yang akan selalu penulis kenang.
8. Abang-abang senior yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, semangat, dan pengalaman yang telah dibagikan, terimakasih karna sudah bersedia di repotkan selama penulisan skripsi ini.

9. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

Panyabungan, Januari 2025



Amalia Risky
21140004

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK v

ABSTRAK..... vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBARxiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

MOTTOxvi

LEMBAR PERSEMBAHANxvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Masalah 3

D. Manfaat Penelitian 4

E. Batasan Istilah 4

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Komunikasi Massa 12

B. Pemanfaatan Youtube 16

1. Defenisi You Tube 16

2. Defenisi Pemanfaatan..... 17

| | |
|---|-----------|
| C. Media Dakwah | 18 |
| 1. Defenisi Media | 18 |
| 2. Defenisi Dakwah | 19 |
| D. Kajian Islami. | 21 |
| E. Penelitian Terdahulu | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Sumber Data Penelitian | 27 |
| 1. Data Primer | 27 |
| 2. Data Sekunder | 27 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 1. Observasi | 28 |
| 2. Dokumentasi | 28 |
| E. Teknik Analisis Data | 29 |
| 1. Pengumpulan Data | 29 |
| 2. Reduksi Data | 29 |
| 3. Penyajian Data | 30 |
| 4. Penarikan kesimpulan | 30 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 31 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 32 |
| A. Majelis Ulama Indonesia Mandailing Natal | 32 |
| 1. Profil Majelis Ulama Mandailing Natal | 32 |
| 2. Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia | 34 |
| 3. Struktur Organisasi MUI Mandailing Natal | 34 |
| B. Strategi yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui Konten Youtube | 36 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah | 41 |

| | |
|--|----|
| D. Perspektif Ulama di Mandailing Natal Terhadap Isi dan Metode Dakwah Pada Episode Diam | 47 |
|--|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Penutup..... | 55 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

TURNITIN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 21 |
| Tabel 4.1 Sejarah Ketua MUI Mandailing Natal | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi MUI Mandailing Natal..... | 36 |
| Gambar 4.2 Ceramah Ustadz Hanan Attaki Pada Episode Diam | 37 |
| Gambar 4.3 Wawancara Bersama Informan | 38 |
| Gambar 4.4 Wawancara Bersama Informan | 39 |
| Gambar 4.5 Wawancara Bersama Informan | 46 |
| Gambar 4.6 Wawancara Bersama Informan | 46 |
| Gambar 4.7 Jumlah <i>like</i> , <i>viwers</i> dan komen | 48 |
| Gambar 4.8 Durasi Konten Episode Diam..... | 49 |
| Gambar 4.9 Ceramah Ustadz Hanan Attaki Pada Episode Diam | 50 |
| Gambar 4.10 Wawancara Bersama Bapak ketua MUI Mandailing Natal ... | 52 |
| Gambar 4.11 Wawancara Bersama ulama Mandailing Natal | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran 62

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (Q.S Al-Baqarah: 286)

"Hidup bukan soal menanti badai reda, tapi tentang menari di tengah hujan dan tahu kapan berhenti sejenak, bukan untuk menyerah, melainkan untuk menguatkan langkah."

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan hingga karya ini dapat terselesaikan. Lembar persembahan ini penulis susun sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada orang-orang yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penulisan ini. Mereka adalah:

1. Ayah tercinta terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ayah yang sangat penulis cintai, terima kasih atas segala doa, dukungan, kerja keras dan kasih sayang yang selalu Ayah berikan selama ini. Terimakasih untuk semua motivasi dan cerita perjalanan hidup yang ayah berikan sehingga menjadi satu alasan penulis untuk tetap melanjutkan skripsi ini. Tanpa semangat, dukungan dan bimbingan yang ayah berikan selama ini, penulis tidak akan bisa sampai di titik sekarang ini.
2. Ibu tercinta terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk semua cinta yang tak pernah putus, motivasi, semangat, kekuatan dan do'a yang selalu di panjatkan untuk penulis karna berkat do'a dan semua perjuangan yang ibu berikan penulis dapat sampai pada titik penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua sabarmu dalam mendidik penulis yang mungkin terkadang keras kepala, atas rasa nyaman yang ibu berikan, untuk semua rasa cinta dan kasih sayang ibu yang telah penulis rasakan selama ini penulis mengucapkan sara syukur dan terimakasih dan jika hari ini penulis berada di titik akhir penyelesain skripsi ini itu berkat dukungan dan cinta dari ibu. Love You ibu.
3. Kedua adik penulis terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua adik tercinta atas dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan. Kehadiran adik-adik menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi bagi penulis dalam menjalani proses penyusunan ini, terimakasih sudah selalu mengerti keadaan penulis disaat capek pulang kuliah kalian dengan sigap membantu meringankan pekerjaan rumah, untuk semua perhatian kecil yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya dan arahan serta motivasi selama penulis

kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

5. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman, sahabat terbaik yang sudah penulis anggap sebagai keluarga untuk Kholilah dan Linda, terimakasih untuk semua dukungannya selama ini, yang telah bersedia penulis repotkan setiap waktu bahkan di saat terberat kalian orang yang pertama penulis hubungi, yang selalu menumbuhkan rasa yakin ketika penulis mulai ragu untuk melanjutkan skripsi ini. Terimakasih untuk semua kebersamaan, tawa dan dukungan yang telah kalian berikan untuk *support* yang tidak pernah putus dan bahagia yang selalu diberikan sehingga membuat setiap perjalanan yang kita lewati menjadi penuh warna. *Thankyou for evriting guys.*
6. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada para senior yang sudah membantu selama proses kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, semangat, dan motivasi yang selalu kalian berikan, serta kesediaan untuk berbagi pengalaman dan ilmu. Kehadiran kalian sangat berarti buat saya, menjadi inspirasi dan penyemangat terutama saat saya merasa lelah atau ragu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada sahabat lama penulis yang sampai sekarang masih selalu memberikan *support* dan selalu menghibur disaat penulis lagi merasa tidak baik, selalu menyempatkan untuk datang kerumah dan mengajak keliling hanya untuk menghilangkan sedikit beban dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih untuk semua perhatian yang diberikan dan sudah mau menemani, direpotkan dan selalu siaga untuk membantu dia adalah Aisah Nasution yang sudah penulis anggap lebih dari sekedar sahabat.
8. Serta semua pihak yang telah berperan dan memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk segala semangat bantuan dan doa-doa baik kepada penulis.
9. *Last but no least, for myself.* Sosok yang selama ini sudah bertahan mengesampingkan egonya dan memilih untuk terus bangkit melanjutkan perjalanan yang sudah dimulai. Sosok perempuan yang pura-pura kuat didepan

semua orang, perempuan yang selalu memendam rasa sedihnya sendiri. Terimakasih untuk semua perjuanganmu selama ini Amalia Risky kamu hebat telah bertahan sejauh ini melawan semua rasa sakit, air mata, lelah dan ragu yang mungkin tidak kau perlihatkan kesemua orang. Tetaplah menjadi kuat untuk semua cobaan yang kau hadapi dirimu berharga kamu putri pertama dan satu-satunya yang dimiliki orang tuamu dan harapan terbesar jatuh ketanganmu, teruslah bangkit demi mewujudkan harapan itu dan buktikan kepada semua orang bahwa kau hebat. Terimakasih sudah memilih bangkit disaat kau terjatuh dan selalu percaya bahwa perjuanganmu hari ini adalah mimpimu di masa yang akan datang. *"I am strong, I am beautiful, and I am proud of how far I've come."*

10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut Namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah Islam semakin meluas di *platform* media sosial seperti *TikTok*, *Instagram*, *YouTube*, *website*, dan *Telegram*. Kegiatan ini merupakan salah satu unsur penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan Islam hal ini jelas menandakan bahwa jalur dakwah Islam telah. Istilah dalam dakwah juga dikenal sebagai cara seseorang dalam bentuk ajakan dan mengajari serta mengamalkan ajaran agama. Ada beberapa tujuan dari dakwah salah satunya seperti dapat mengembangkan potensi bawahan manusia serta mengembalikannya agar menjadi seseorang yang lebih baik baik itu di dunia maupun di akhirat.

Dakwah masa kini memerlukan adanya sesuatu yang baru yang dapat menjelaskan permasalahan dakwah di era yang semakin modern. Saat ini, para aktivis dakwah harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media baru untuk memfasilitasi penyampaian pesan-pesan dakwah. Media merupakan suatu alat maupun sarana dalam menyampaikan sesuatu dari khatib kepada khalayak. Penyampaian media dapat dilakukan melalui berbagai macam salah satunya seperti media cetak, elektronik, dan online. Media online adalah suatu media yang terbaru yang dapat digunakan salah satunya seperti dakwah modern (Firdausi, 2020).

YouTube merupakan layanan berbentuk video yang dapat membuat semua orang menonton, menyukai, berbagi serta mengomentarnya. Platform ini menawarkan beragam konten tanpa batasan waktu, sehingga pengguna dapat menikmati berbagai video sesuai minat mereka. Seiring berkembangnya zaman maka semakin berkembanglah era digital, YouTube merupakan salah satu media sosial yang banyak peminat di kalangan masyarakat baik itu dalam mencari informasi maupun hiburan.

YouTube dapat digunakan dalam bentuk media dakwah hal ini memiliki potensi yang sangat besar dalam penyebaran Islam kepada masyarakat, dengan jumlah penggunaan yang terus meningkat setiap tahun, penyampaian dakwah di YouTube menjadi sarana yang paling efektif. Salah satu pendakwah yang aktif menggunakan YouTube sebagai media dakwah adalah Ustadz Hanan Attaki. Beliau dikenal sebagai pendakwah yang dekat dengan kalangan remaja dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan gaya komunikasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Cara penyampaian ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap orang dapat menerima dan memahami pesan dakwahnya dengan baik (Mukhtar, 2022).

Akun YouTube ustadz Hanan Attaki selalu menyajikan konten-konten yang begitu menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dari setiap episodanya, kita bisa mengambil banyak pelajaran dan hikmah berharga yang disampaikan dengan cara yang ringan tetapi penuh makna. Dan dari dalam akun YouTube ustadz Hanan Attaki, penulis menemukan salah satu konten yang dimana menurut penulis menarik untuk diteliti, yaitu pada episode “Diam” yang merupakan salah satu konten ustadz Hanan Attaki yang di upload pada tanggal 19 September 2019 dengan durasi video 1 jam 20 menit 48 detik, dengan 112 ribu jumlah suka, 5.982.729 juta penayangan, dan 2.850 komentar dari penonton (data per 15 Januari 2025).

Dalam episode “Diam” ini ustadz Hanan Attaki mengupas pentingnya menjaga lisan dan manfaat dari sikap diam dalam berbagai keadaan. Ustadz Hanan menjelaskan bahwa diam bukan sekadar menahan diri untuk tidak berbicara, tetapi juga mencerminkan pengendalian diri, kebijaksanaan, dan momen untuk introspeksi. Beliau menghubungkan sikap diam dengan ajaran Islam, seperti menjauhi *ghibah* (menggunjing), menghindari perkataan yang tidak bermanfaat, atau menghindari ucapan yang dapat melukai perasaan orang lain, dengan diam dapat dipandang sebagai cara agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, memurnikan niat, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Melalui episode ini, ustadz Hanan memberikan pandangan mendalam bahwa sikap diam dapat menjadi bentuk ibadah bernilai pahala, sekaligus

mengajarkan pentingnya kebijaksanaan dalam menggunakan kata-kata. Jumlah tanda suka, penayangan dan komentar yang begitu banyak maka peneliti tertarik untuk meneliti judul ini.

Melalui isi dakwahnya, ustadz Hanan Attaki bertujuan untuk menyampaikan perspektif Islam tentang luar biasanya “Diam” di dalam al-quran dengan mengangkat tema ini ustadz Hanan Attaki dapat menciptakan hubungan emosional dengan audiens dan membantu membuat pesan lebih mudah dipahami. Pembahasan tentang diam tidak hanya akan membantu kita lebih memahami hakikat diam yang luar biasa dalam Alquran, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai agama yang akan membantu kita menghindari konflik dengan orang lain dan menemukan kedamaian didalam hati melalui “Diam”.(Juni et al., 2024)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan tertinggi di Indonesia memiliki peran penting dalam membimbing umat Islam, termasuk dalam hal memahami dan mengamalkan nilai-nilai dakwah yang disampaikan oleh para *da'i* atau ustadz. Para ulama yang tergabung dalam MUI menekankan bahwa dakwah yang baik adalah dakwah yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga mampu menyentuh hati, menyatukan umat, serta menjauhkan dari perpecahan dan konflik. Dalam konteks ini, pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki, khususnya dalam menyampaikan tema dakwah yaitu “Diam” dalam perspektif Al-Qur’an, sejalan dengan semangat dakwah yang diajarkan oleh para ulama, yaitu dakwah yang bijaksana (hikmah), penuh nasihat yang baik, dan mampu membentuk akhlak mulia. MUI juga mendukung metode dakwah yang relevan dengan kebutuhan zaman, selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan, termasuk generasi muda.

Dari paparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media dakwah dalam konten kajian ustadz Hanan Attaki sehingga peneliti memberi judul penelitian ini: “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis

Kualitatif Terhadap Konten Kajian Islami Ustadz Hanan Attaki Pada Episode “diam” Dalam Perspektif Ulama di Mandailing Natal)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari urain latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah melalui konten YouTube?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan YouTube sebagai media dakwah dalam menyebarkan konten kajian islami?
3. Bagaimana perspektif ulama di Mandailing Natal terhadap metode dan isi *maddah* dakwah pada episode diam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah melalui konten YouTube.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan YouTube sebagai media dakwah dalam menyebarkan konten kajian islami.
3. Untuk mengetahui Bagaimana perspektif ulama di Mandailing Natal terhadap metode dan isi *maddah* dakwah pada episode diam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca dari sudut pandang teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa perluasan khazanah ilmu pengetahuan di bidang penyiaran dan komunikasi Islam di masa depan. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut terkait media sosial khususnya youtube sebagai media penyebaran dakwah.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para praktisi untuk meningkatkan kualitas konten dakwah dan mengembangkannya menjadi lebih inovatif khususnya pada media youtube.

E. Batasan Istilah

Agar dalam penelitian ini nantinya lebih focus dan tidak melebar dalam pembahasan nantinya, akan dibuat pembatasan terhadap penggunaan istilah-istilah yang merupakan sebuah unsur dalam pembahasn kali ini, maka Batasan istilah tersebut meliputi:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang mendapatkan imbuhan pe- dan -an, yang berarti proses, cara, atau tindakan dalam mengambil manfaat. Pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dan aktivitas dalam memanfaatkan sumber daya. Menurut Davis, sebagaimana dikutip oleh Andini, pemanfaatan merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Konsep ini dikenal sebagai *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan), yang merupakan faktor penting dalam penerimaan sistem informasi, penerimaan pengguna, serta perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegunaan berasal dari kata yang merupakan akar kata dari kata kegunaan yang berarti kegunaan atau manfaat. Kemudian ditambahkan “*pean*” yang artinya proses, metode, Tindakan dan kegunaan, penggunaan dapat diartikan sebagai cara atau proses penggunaan suatu benda atau objek(Andini, 2020).

2. Youtube

YouTube merupakan suatu siklus yang dilakukan dengan menggunakan internet *highlight*. YouTube memungkinkan pelanggan memposting atau menampilkan rekaman dan tindakan mereka agar dapat dilihat dan diapresiasi oleh khalayak yang lebih luas. Namun, dengan

banyaknya pengguna YouTube, persaingan di platform ini pun semakin ketat, terutama dalam hal menampilkan konten yang menarik dan unik, maka dari itu, kita dapat menggunakan beberapa strategi serta media yang memungkinkan kreator menunjukkan keunikan mereka dalam interaksi dengan audiens.

YouTube merupakan situs web berbasis video yang berfungsi sebagai platform untuk mengakses, meninjau, dan berbagi berbagai jenis konten. Alasan utama keberadaan situs ini adalah menyediakan mekanisme bagi pengguna untuk mengunggah dan menikmati beragam video yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia.

YouTube yang dimaksud dalam penelitian ini adalah YouTube yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam episode diam yang ditayangkan pada tanggal 19 September 2019.

3. Media dakwah

Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medium*, yang secara etimologis merupakan bentuk jamak dari *medium* dan berarti alat perantara dalam pendidikan. Secara lebih spesifik, media merujuk pada sumber daya fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi pesan atau materi pembelajaran, seperti buku, film, video, dan slide. Secara umum, istilah media sering dikaitkan dengan sarana komunikasi, seperti pers, media penyiaran, dan film. Namun, cakupan media sebenarnya lebih luas, mencakup berbagai bentuk lainnya, seperti majalah dan industri musik, yang menyediakan beragam jenis hiburan dan informasi yang ditujukan untuk khalayak luas.

Media dakwah pada masa Rasulullah dan para sahabat sangat terbatas dan terfokus pada dakwah *qouliyah bi al-lisan* yang merupakan metode dakwah dengan menggunakan perkataan dan *fi'liyyah bi al-uswah* yaitu metode dakwah yang dilakukan dengan menunjukkan contoh nyata melalui tindakan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari, serta penggunaan Surat (Rasail).

Khotbah diperkenalkan di media, yaitu qashash (pendongeng) dan muallafat (esai tertulis). Media dakwah berarti peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah di dunia modern saat ini, televisi, video, kaset, majalah, surat kabar. Dai tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, Dai harus mengatur unsur (elemen) dakwah dengan baik dan tepat salah satu komponennya adalah media dakwah (Farihah, 2013).

Media dakwah yang dimaksud adalah media Kanal YouTube terutama slauran akun yang dimiliki oleh Ustad Hanan Attaki pada episode diam.

4. Majelis Ulama Indonesia

Istilah *ulama* berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari kata *'alīm* (عليم) yang berarti orang yang memiliki pengetahuan atau kecerdasan. Dalam perkembangan penggunaannya di Indonesia, kata tersebut mengalami pergeseran makna menjadi bentuk tunggal dan umumnya digunakan untuk merujuk pada individu yang memiliki keahlian dalam bidang keislaman. Secara etimologis, *ulama* bermakna orang-orang yang berilmu, tanpa terbatas pada jenis ilmu tertentu.

Dalam pemahaman umum, istilah *ulama* lebih sering dikaitkan dengan mereka yang memiliki penguasaan mendalam terhadap ilmu-ilmu agama Islam, seperti ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu kalam, serta bahasa Arab dan cabang-cabangnya seperti nahwu, sharaf, dan balaghah. Dengan demikian, ulama dipandang sebagai figur yang memiliki otoritas keilmuan dalam aspek-aspek utama ajaran Islam (Yumna, 2018).

Beberapa pendapat telah dikemukakan oleh para mufassir salaf, seperti para sahabat dan tabi'in yang memiliki pengetahuan mendalam dalam Islam merumuskan mengenai pengertian ulama, diantaranya:

- a. Imam Mubahid menyatakan bahwa ulama sejati adalah mereka yang memiliki rasa takut hanya kepada Allah SWT. Malik bin Abbas pun menegaskan bahwa seseorang yang tidak memiliki rasa takut kepada Allah tidak layak disebut sebagai ulama.

- b. Menurut Hasan Basri, ulama adalah sosok yang merasa takut kepada Allah karena hal-hal gaib, mencintai segala sesuatu yang dicintai oleh Allah, serta menjauhi segala yang dimurkai-Nya.
- c. Ali ash-Shabuni berpendapat bahwa ulama adalah orang yang memiliki rasa takut yang mendalam kepada Allah karena tingkat makrifat atau pengetahuannya yang tinggi tentang-Nya.
- d. Menurut Ibnu Katsir, ulama adalah mereka yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Allah, sehingga rasa takut mereka kepada-Nya pun tulus dan nyata. Semakin dalam makrifat seseorang, semakin sempurna pula rasa takutnya kepada Allah.
- e. Sayyid Quthub berpendapat bahwa ulama adalah orang yang senantiasa berpikir kritis dan mendalami makna Alquran, sehingga mereka mencapai makrifat yang sejati kepada Allah. Mereka mengenal Allah melalui tanda-tanda cinta-Nya dan merasakan keagungan-Nya lewat segala ciptaan-Nya. Karena itulah, mereka bertakwa kepada Allah dengan ketakwaan yang sebenar-benarnya.
- f. Menurut Syekh Nawawi al-Bantani, ulama adalah individu yang memiliki penguasaan menyeluruh terhadap hukum-hukum syariat, sehingga mampu menetapkan keabsahan suatu keyakinan dan berbagai amal ibadah lainnya. Sementara itu, Dr. Wahbah az-Zuhaili berpendapat bahwa ulama secara fitrah adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menganalisis fenomena alam demi kemaslahatan dunia dan akhirat, serta memiliki rasa takut kepada ajaran Allah sehingga tidak terjerumus ke dalam perbuatan dosa. Oleh karena itu, seseorang yang terus melakukan maksiat sejatinya tidak layak disebut ulama (Rizal et al., 2022).

Dalam lingkungan sosial, ulama menjalankan berbagai fungsi, antara lain dalam bidang pendidikan dan dakwah, memberikan motivasi, membimbing serta menasihati masyarakat, dan menjalankan fungsi kepemimpinan

a. Ulama Sebagai Pemimpin Agama

Ulama memiliki peran penting sebagai pemimpin serta sumber rujukan utama bagi umat Islam. Kehadiran mereka sangat berpengaruh, khususnya di lingkungan dengan mayoritas penduduk Muslim. Masyarakat sering mengandalkan ulama untuk memimpin kegiatan keagamaan maupun sosial. Dalam berbagai pengambilan keputusan, tokoh-tokoh masyarakat acap kali mencari pandangan dan arahan dari ulama.

Selain menjalankan peran sebagai imam salat, ulama juga memberikan bimbingan dan dorongan kepada masyarakat untuk melaksanakan kewajiban beribadah, seperti salat, dan peran ini dapat digantikan oleh tokoh lain jika diperlukan. Ulama menjadi teladan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam praktik keagamaan maupun perilaku sehari-hari. Banyak masyarakat yang mencontoh sikap dan akhlak terpuji yang ditunjukkan oleh para ulama. Hal ini mencerminkan bahwa peran ulama tidak hanya sebatas pada aspek ibadah semata, tetapi juga meluas pada pembinaan moral dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Ulama Sebagai Pendidik

Selain mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan, ulama juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter melalui penanaman nilai-nilai akhlak mulia. Pendidikan akhlak ini merupakan bagian dari upaya untuk membiasakan masyarakat, sejak usia dini, agar memiliki perilaku yang terpuji dan mampu mengamalkan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ulama Sebagai Pendakwah

Ulama sebagai pendakwah memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan utama mengajak kepada kebaikan dan mencegah perbuatan yang salah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dalam menjalankan peran ini, ulama tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membimbing masyarakat untuk memahami, meresapi, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh ulama dapat disampaikan melalui berbagai sarana dan metode, seperti khutbah, majelis taklim, ceramah, diskusi keagamaan, bahkan melalui platform digital di era teknologi saat ini. Metode penyampaian dakwah umumnya disesuaikan dengan latar belakang sosial, budaya, dan tingkat pemahaman masyarakat, agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan memberi pengaruh yang positif.

d. Ulama Sebagai Pembimbing Dan Penasehat

Ulama sebagai pembimbing dan penasehat merupakan tokoh yang memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, baik dalam ranah agama maupun sosial. Dalam menjalankan peran ini, ulama tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu agama, tetapi juga menjadi tempat bagi umat untuk berkonsultasi, meminta pandangan, dan memperoleh panduan dalam menentukan sikap moral dan spiritual.

Sebagai pembimbing, ulama membina umat agar senantiasa menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Mereka turut andil dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan tindakan masyarakat agar mencerminkan nilai-nilai syariah. Di sisi lain, sebagai penasehat, ulama sering dijadikan acuan dalam menyikapi persoalan-persoalan keluarga, pendidikan anak, dinamika sosial, hingga berbagai isu kemasyarakatan, dengan memberikan solusi yang arif, menenteramkan, dan berpijak pada ajaran agama. Ulama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, ulama yang memiliki kegiatan rutin dan aktif dalam kegiatan keagamaan dan keorganisasian Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti berupaya menyajikan gambaran dan penjelasan yang terstruktur. Oleh karena itu, penulis membagi isi skripsi ke dalam 5 (lima) bab. Setiap bab terdiri dari beberapa subpembahasan yang saling berkaitan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Penulis mengawali pembahasan melalui landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisikan tentang informasi penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik ke absahan data dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Termasuk didalamnya Profil Majelis Ulama Mandailing Natal, visi dan misi Majelis Ulama Indonesia, Struktur organisasi MUI Mandailing Natal, Strategi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah melalui konten YouTube, Kelebihan dan kekurangan menggunakan YouTube sebagai media dakwah, perspektif ulama di Mandailing Natal terhadap isi dan metode dakwah pada episode diam.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab 5 ada 2 pembahasan yang akan dibahas yaitu Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, kemudian saran yang berisi masukan pada peneliti selanjutnya.